

SISTEM INFORMASI PROFIL DESA LEMAHMAKMUR BERBASIS WEBSITE

¹Rahmat, ²Kusnantoro

Prodi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik dan Ilmu
Komputer, Universitas Buana
Perjuangan Karawang

¹rahmat@ubpkarawang.ac.id
²f17.kusnantoro@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin pesat, hal ini sangat membantu dalam mempercepat mencari informasi tentang sesuatu hal. Pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lemahmakmur, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Karawang pada tanggal 1 – 31 Agustus 2020. Sulitnya mendapatkan data tentang profil desa baik di *internet* maupun ke pihak desa langsung, menjadikan masalah utama dalam proses pengumpulan data dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan secara *online*. Perancangan sistem informasi profil desa Lemahmakmur berbasis *website* dilakukan sebagai media informasi tentang desa dan menjadikan media pengenalan potensi desa terhadap masyarakat luas karena bisa di akses secara *online* melalui internet.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Profil Desa, *Website*.

ABSTRACT

The development of information technology is currently increasing rapidly, this is very helpful in accelerating the search for information about something. At the time of the lecture he carried out Real Work (KKN) in Lemahmakmur Village, Tempuran District, Karawang Regency on August 1 - 31, 2020. The difficulty of getting data about village profiles both on the internet and the village directly made the main problem in the data process in the implementation of Job Lectures Real (KKN) which is done online. The design of the website-based profile information system for the village of Lemahmakmur was carried out as a medium of information about the village and as a medium for introducing the village's potential to the wider community because it could be accessed online via the internet.

Keyword: Information Systems, Village Profile, Website.

PENDAHULUAN

Kabupaten Karawang adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kabupaten Karawang memiliki visi Karawang yang maju, adil dan makmur. Misi kabupaten Karawang sendiri yaitu mewujudkan aparatur pemerintah daerah yang bersih dan berwibawa, mewujudkan kabupaten Karawang yang berdaya saing, mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum, mewujudkan kabupaten

karawang yang asri dan lestari, membangun kabupaten Karawang melalui penguatan desa. Kabupaten Karawang memiliki luas 1.753 km yang terdiri dari 30 kecamatan dan 297 desa serta 12 kelurahan. Jumlah penduduk Kabupaten Karawang 2.353.915 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.205.186 jiwa dan perempuan 1.148.729 jiwa.

Sebuah Kawasan atau daerah tentu harus selalu mengalami perkembangan. Pengembangan dapat dilakukan dengan melihat potensi daerah tersebut. Mengenai pembangunan Margono (1985) menyatakan, “Pembangunan dipandang sebagai usaha yang terencana untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa yang mencakup semua aspek kehidupan dengan menggunakan cara-cara dan teknologi tertentu yang terpilih”. Sedangkan Rogers (1985) secara sederhana mengemukakan bahwa pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak dari suatu bangsa.

Pontesi yang dimiliki oleh kabupaten Karawang sendiri yaitu pusat industri nasional, hinterland metropolitan Jakarta, simpul pertemuan PKN Bogor, Depok, Bekasi, Bandung dan Cirebon serta merupakan lumbung padi nasional dengan luas sawah 574 ha. Kabupaten Karawang juga memiliki masalah-masalah yaitu masih rendah tersedia infrastruktur yang mantap, lingkungan yang sehat dan aman serta penanggulangan bencana sungai sitaru, sungai cbr, sungai cilamaya, tingginya rakyat miskin dan pengangguran, daya beli masyarakat nilai tambah dari hasil perikanan dan pertanian masih rendah dan belum optimalnya pengembangan budaya dan destinasi wisata rendah.

Masalah-masalah tersebut harus segera diselesaikan untuk mewujudkan potensi yang dimiliki oleh kabupaten Karawang. Kabupaten Karawang saat ini membutuhkan sebuah data prodeskel setiap desanya yang mutakhir untuk membantu pengembangan desa oleh pihak desa, pemerintah kecamatan dan pemerintah kelurahan untuk menjawab masalah-masalah tersebut.

Adanya data prodeskel ini mampu membantu mewujudkan profil desa berkelanjutan yang faktual. Untuk menjawab masalah ini, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan (UBP) Karawang berusaha menghasilkan sebuah produk yang berupa *big data* dari seluruh desa yang menjadi tempat KKN. *Big data* tersebut berisi tentang potensi desa: sumber daya manusia, sumber daya alam, pariwisata, Pendidikan, dan kesehatan masyarakat di pedesaan. Tujuannya adalah menjadi data yang akan dibagikan pemerintah Karawang sebagai informasi kepada masyarakat.

METODE

Metode yang dipakai pada pengabdian masyarakat ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pengabdian ini sendiri dilaksanakan selama satu bulan penuh pada Agustus 2020.

Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Melakukan pendataan melalui angket yang telah disiapkan berupa data isian prosdeskel.
2. Data tersebut dibuktikan kevalidannya pada perangkat desa.
3. Selain itu, dilakukan juga wawancara pada penduduk dan perangkat desa.
4. Setelah dinyatakan valid, barulah informasi-informasi desa diunggah pada *website*.

Ada beberapa faktor yang menjadi kendala mengapa begitu sulit untuk mendapatkan data Desa Lemahmakmur, diantaranya :

- a. Kepala dan Perangkat Desa Lemahmakmur merupakan kepengurusan baru, yang dilantik pada bulan Maret 2020.
- b. Kepala dan Perangkat Desa Lemahmakmur yang lama, tidak mendokumentasi berkas-berkas Desa dengan baik sehingga berkas data Desa banyak yang hilang.
- c. Minimnya sumber informasi di internet mengenai profil ataupun

data yang berkaitan dengan Desa Lemahmakmur.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan beberapa muatan informasi yang diunggah pada laman profil desa berkelanjutan tingkat kabupaten Karawang. Perihal muatannya, berikut pendeskripsian rinciannya.

1. Wilayah Desa Lemahmakmur didominasi oleh persawahan yang mencapai 574 Ha, sehingga mayoritas masyarakat Desa Lemahmakmur bermata pencaharian sebagai petani. Dengan akses jalan yang lumayan baik untuk menuju ke Desa Lemahmakmur, tentu dapat membantu masyarakat dalam hal transportasi ketika musim panen karena mempermudah akses kendaraan yang membawa hasil panen untuk di pasarkan. Selain itu juga mempermudah *mobilitas* masyarakat dalam beraktifitas sehari-hari.
2. Mata pencaharian utama di Desa Lemahmakmur adalah pada sektor pertanian, namun ada juga beberapa masyarakat yang bekerja sebagai karyawan swasta (Buruh Pabrik) mengingat di Karawang merupakan salah satu daerah dengan sektor industri perusahaan terbesar di indonesia. Sebagian masyarakat lainnya merupakan pekerja pada bidang jasa, sektor usaha kecil, dan pegawai pemerintah.
3. Penduduk di Desa Lemahmakmur mayoritas beragama islam, dengan sarana ibadah Masjid ada 6 unit, Mushola ada 12 unit.
4. Pendidikan formal di Desa Lemahmakmur terdapat 4 Taman Kanak-kanak (TK) dimana statusnya masih milik swasta, dan 3 Sekolah Dasar (SD) yang berstatus milik pemerintah. Untuk pendidikan formal keagamaan di Desa Lemahmakmur

- terdapat 1 Ibtidaiyah yang statusnya milik swasta.
5. Sarana dan prasarana kesehatan di Desa Lemahmakmur memiliki 1 Poliklinik dan 6 Posyandu, dimana tiap dusun memiliki 1 posyandu untuk pelayanan kesehatan masyarakat.
 6. Antusias masyarakat terhadap bidang olahraga di Desa Lemahmakmur cukup tinggi, hal ini didukung dengan adanya beberapa fasilitas lapangan olahraga yang Desa Lemahmakmur sediakan, diantaranya : 1 lapangan sepakbola, 3 lapangan bulu tangkis, dan 2 Lapangan Voli.
 7. Selain sektor pertanian sebagai komoditas utama desa Lemahmakmur, saat ini Pemerintah Desa Lemahmakmur sedang mengembangkan potensi Desa Lemahmakmur menjadi desa wisata. Rencana Desa Lemahmakmur akan dijadikan desa wisata adalah dengan memanfaatkan pohon mahoni kurang lebih 300

pohon di lahan milik desa seluas 0,5 Ha. Program pembuatan desa wisata ini akan menggunakan dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Harapan Pemerintah Desa Lemahmakmur dengan menjadikannya sebagai desa wisata mampu menumbuhkan perekonomian masyarakat secara mandiri dengan memanfaatkan potensi desa yang dimiliki.

SIMPULAN & SARAN

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Desa Lemahmakmur mayoritas berprofesi sebagai petani, dengan kondisi geografis desa yang terdapat banyak sawah dengan aliran sungai yang mudah dijangkau, tentunya dapat meningkatkan produktifitas petani.
2. Saat ini sistem pengelolaan informasi mengenai profil

dan data Desa Lemahmakmur masih belum terdokumentasi dengan baik, sehingga banyak data desa yang hilang dan menyebabkan susah mencari informasi data ketika dibutuhkan.

3. Desa Lemahmakmur berpotensi menjadi desa wisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, dengan memanfaatkan pohon mahoni kurang lebih 300 pohon di lahan seluas 0,5 Ha. Rencananya pemerintah desa akan memanfaatkan dana Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk pembuatan obyek wisata taman Grand mahogani di Desa Lemahmakmur.

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Lemahmakmur, maka penulis menyarankan untuk membuat sistem informasi berbasis *website* bagi desa Lemahmakmur. Dengan tujuan supaya profil desa dan data desa bisa terdokumentasi dengan baik,

sehingga memudahkan masyarakat untuk mencari informasi lebih cepat mengenai desa Lemahmakmur karena bisa diakses melalui *internet*.

Dalam upaya pengembangan dan promosi desa wisata taman Grand Mahogani yang berada di desa Lemahmakmur ketika sudah jadi, nantinya akan di masukan dalam *website* agar masyarakat luas bisa mengetahui potensi yang ada di desa Lemahmakmur. Untuk lebih jelasnya detail desain sistem dan *website* nya ada di lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Margono Slamet, 1985. *Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Pedesaan*, Majalah Interaksi No. 1 Tahun I.

Roger, Everst M., 1985. Editor. *Komunikasi Pembangunan, Perspektif Kritis*, Terjemahan oleh Dosmor Nurdin, Jakarta: Penerbit LP3ES.

S. P. Siagian (1974:2), merumuskan bahwa usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara,

pemerintah menuju modernisasi dalam rangka pembinaan bangsa (nation building).

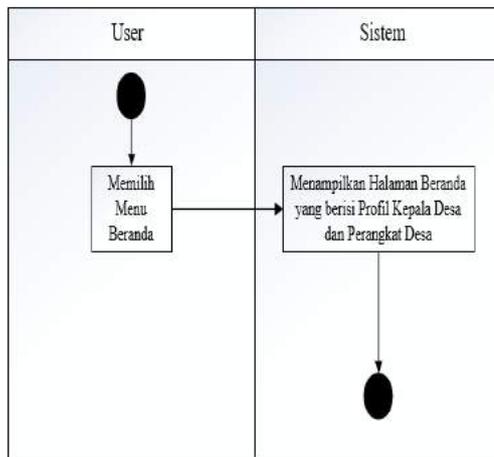
<https://karawangkab.bps.go.id/>

(diakses pada 08-09-2020)

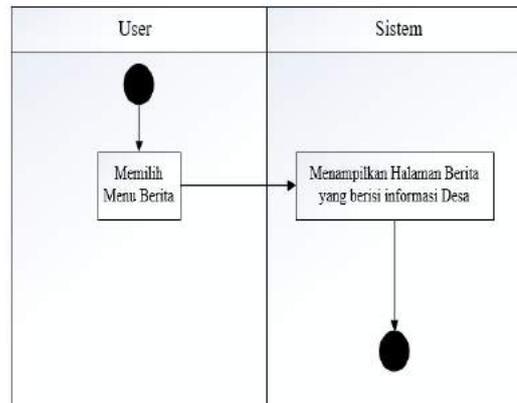
<http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mpublik/> (diakses pada 05-09-2020)

LAMPIRAN

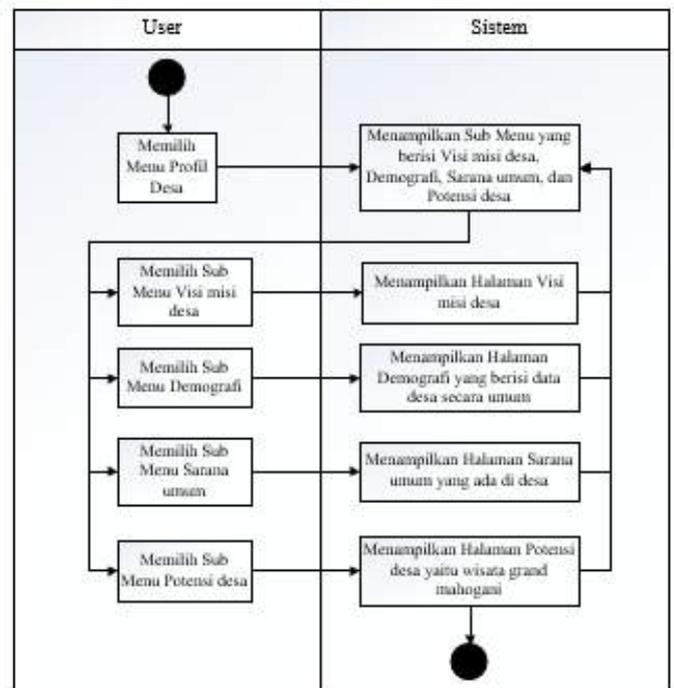
Lampiran 1 Activity Diagram (Beranda)



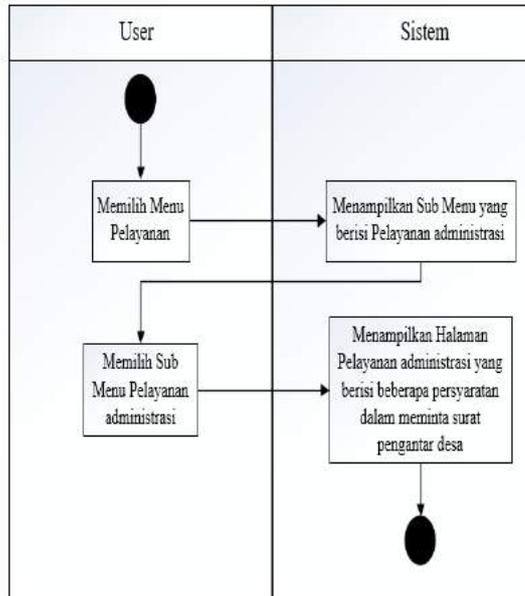
Lampiran 2 Activity Diagram (Berita)



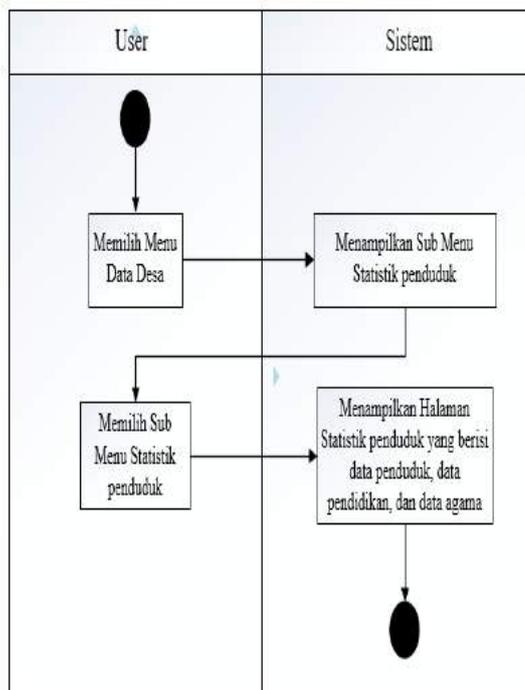
Lampiran 3 Activity Diagram (Profil Desa)



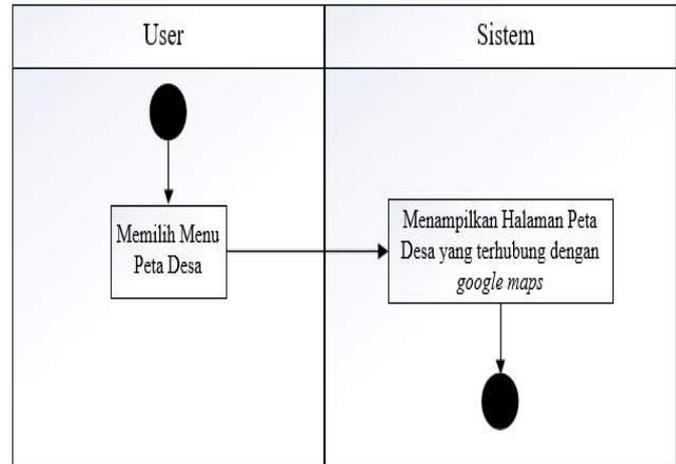
Lampiran 4 Activity Diagram (Pelayanan)



Lampiran 5 Activity Diagram (Data Desa)

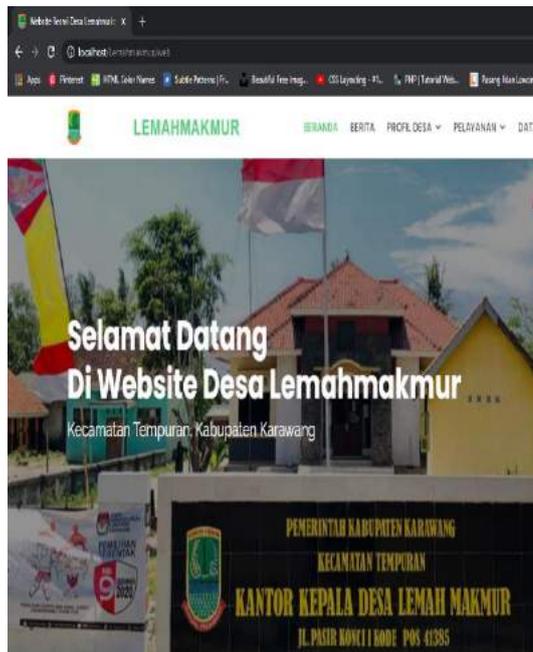


Lampiran 6 Activity Diagram (Peta Desa)



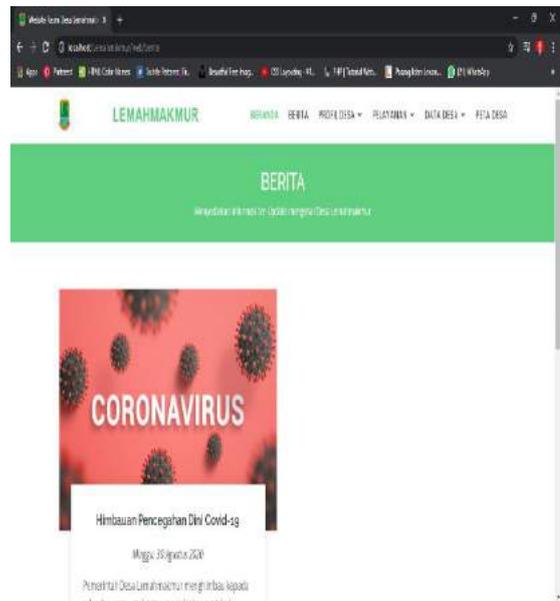
Lampiran 7 Tampilan Website (Beranda)

Halaman Beranda berfungsi untuk menampilkan profil kepada desa dan perangkat desa Lemahmakmur.



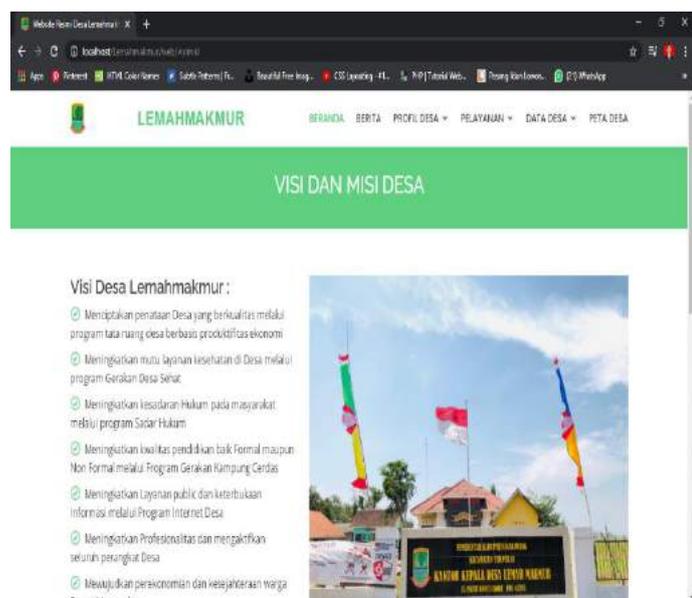
Lampiran 8 Tampilan *Website* (Berita)

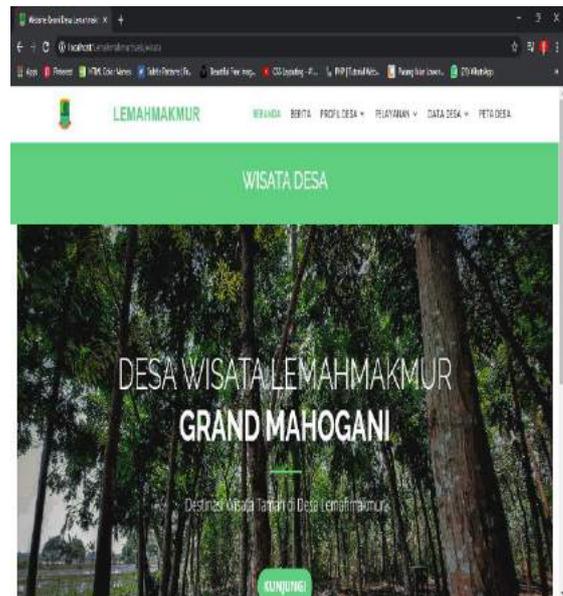
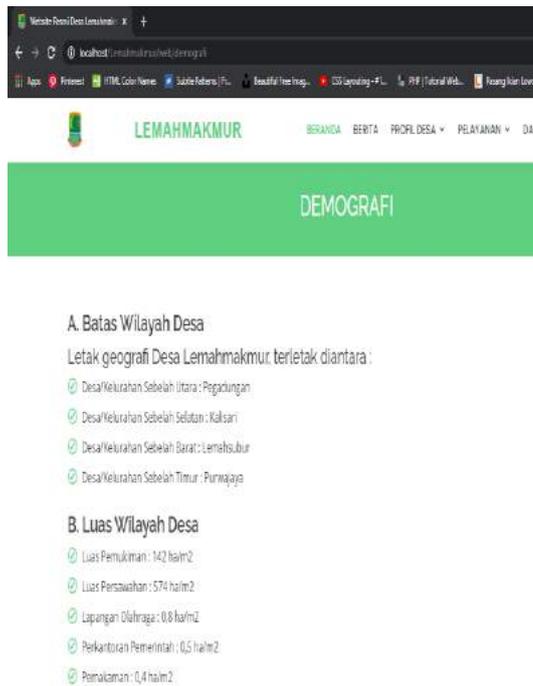
Halaman Berita berfungsi untuk menampilkan informasi seputar desa Lemahmaktur, sehingga ketika ada informasi pemerintah desa yang penting masyarakat bisa melihat dan mengetahui secara cepat.



Lampiran 9 Tampilan *Website* (Profil Desa)

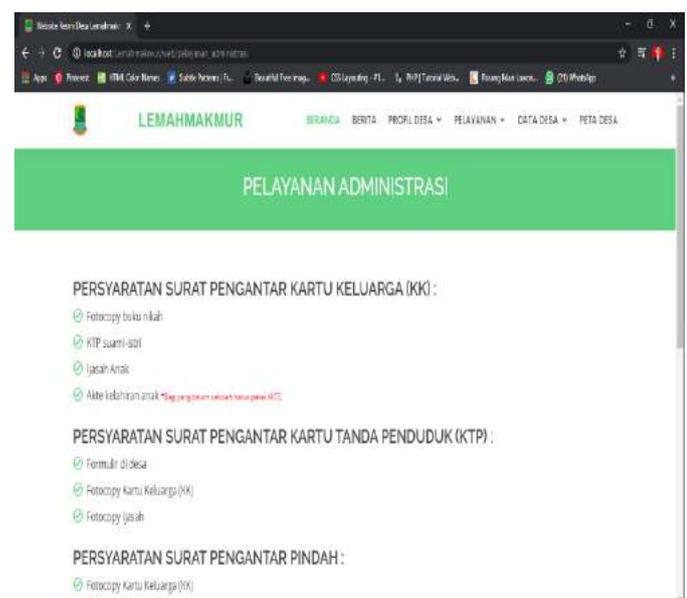
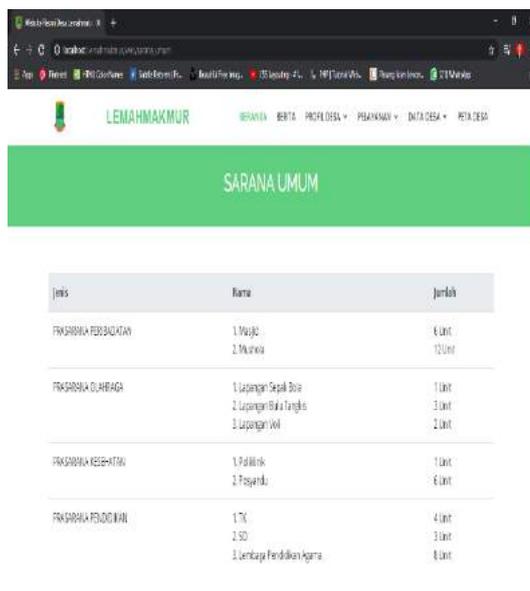
Halaman Profil Desa berisi beberapa sub menu yaitu Visi dan Misi Desa, Demografi, Sarana Umum, dan Potensi Desa.





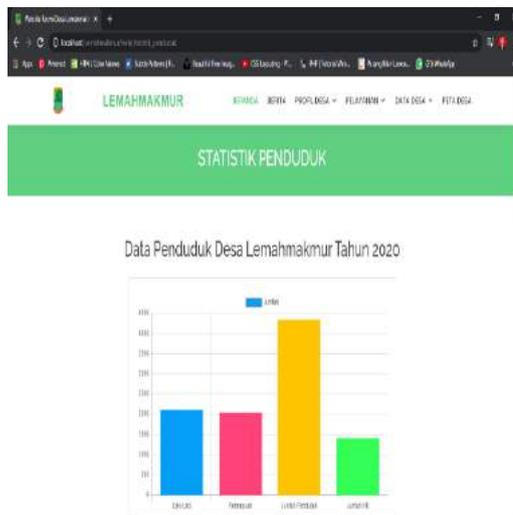
Lampiran 10 Tampilan Website (Pelayanan)

Halaman Pelayanan menampilkan persyaratan berkas-berkas yang harus dibawa ketika akan membuat surat pengantar desa untuk beberapa keperluan administrasi.



Lampiran 11 Tampilan *Website* (Data Desa)

Halaman Data Desa menampilkan data statistik penduduk desa Lemahmakmur yang disajikan dalam bentuk grafik.



Lampiran 12 Tampilan *Website* (Peta Desa)

Halaman Peta Desa menampilkan letak lokasi Desa Lemahmakmur yang dihubungkan dengan *google maps*.

